

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dunia pemasaran, promosi adalah istilah yang sering kita dengar sehari-hari. Ada beberapa pendapat dari para ahli mengenai definisi promosi. Menurut Kotler dan Armstrong (Duan dkk., 2019) promosi adalah kegiatan yang mengkomunikasikan manfaat suatu produk dan membujuk konsumen untuk membelinya. Sementara itu, menurut Alma (Mahira dkk., 2021) promosi adalah bentuk komunikasi yang memberikan penjelasan meyakinkan kepada calon konsumen tentang barang dan jasa. Dari kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa promosi adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberitahukan, membujuk, dan meyakinkan calon konsumen agar membeli produk dan jasa.

Toko Kebaya Sri menyediakan dan menjual produk yang berkaitan dengan busana adat Bali seperti kebaya, baju safari, dan aksesoris. Toko Kebaya Sri dapat menjual produk tersebut dengan baik sesuai apa yang dibutuhkan pelanggan. Namun ada kendala yang dihadapi oleh toko Kebaya Sri yaitu terdapat produk yang dijual kurang dilirik pelanggan yang menjadikan produk tersebut kurang diminati pelanggan. Hal itu mengakibatkan menurunnya efektivitas penjualan dari produk tersebut yang di mana tidak dapat mengimbangi stok produk yang terus bertambah. Oleh karena itu, penjual harus bisa menawarkan produk tersebut dengan solusi terbaiknya yaitu menawarkan produk tersebut sebagai produk tambahan. Solusi terbaik ini juga akan diterapkan di dalam aplikasi yang akan di buat.

Peneliti berusaha mengembangkan sebuah aplikasi *mobile e-commerce* yang akan berfungsi sebagai tempat transaksi sekaligus alat promosi oleh toko Kebaya Sri yang merupakan objek dalam penelitian ini dan dapat diakses oleh pengguna sebagai pembeli. Dalam aplikasi Kebaya Sri akan diterapkan metode *cross-selling*. *Cross-selling* adalah teknik yang digunakan untuk menawarkan produk tambahan yang berkaitan dengan produk utama yang dibeli oleh pelanggan.

Tujuannya yaitu meyakinkan pelanggan untuk membeli lebih dari satu produk dengan membeli produk tambahan. Alasan diterapkan metode *cross-selling* karena metode ini memiliki banyak kelebihannya. Adapun kelebihan yang dimaksud adalah meningkatkan penjualan produk secara signifikan, melalui aplikasi pelanggan dapat memilih produk tambahan terkait dengan produk utama yang mungkin saja dibutuhkan pelanggan, membangun kesetiaan pelanggan, dan memperkuat hubungan bisnis antar penjual dan pelanggan.

Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis mengajukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Cross Selling* Pada Aplikasi *Online* Kebaya Sri Karang Agung Ulu.” Adapun aplikasi *online* Kebaya Sri yang akan dibuat merupakan aplikasi *mobile e-commerce* yang berbasis android.

1.2. Rumusan Masalah

Setelah menganalisis uraian permasalahan di atas, peneliti dapat merumuskan inti masalah yang akan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Inti permasalahan tersebut adalah: “*Bagaimana sistem dalam aplikasi Kebaya Sri berfungsi dengan menerapkan metode cross-selling?*”

1.3. Batasan Masalah

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap terarah dan tidak meluas ke berbagai aspek yang kurang relevan, peneliti memutuskan untuk membatasi pembahasan hanya pada pembuatan aplikasi Kebaya Sri. Dengan fokus ini, diharapkan penelitian dapat mendalami setiap detail pengembangan aplikasi, termasuk fitur-fitur yang diimplementasikan, serta bagaimana aplikasi tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna dan meningkatkan pengalaman berbelanja.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian dilakukannya penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi *mobile online* Kebaya Sri yang berbasis Android dengan menerapkan metode *cross-selling*.

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini.

1. Membantu meningkatkan penjualan produk penjual atau pemilik toko Kebaya Sri yang secara signifikan dengan menerapkan metode strategi *cross-selling* di dalam aplikasi yang akan dibuat.
2. Memberikan informasi produk yang dijual toko (harga produk, detail produk, proses pemesanan produk) kepada pelanggan melalui aplikasi *e-commerce* Kebaya Sri.
3. Menambah pengetahuan peneliti dalam mengembangkan suatu aplikasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut adalah langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan penulisan penelitian ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Mencakup persoalan yang dihadapi dan perbedaan antara keadaan nyata dan ideal, yang membantu kita mengidentifikasi tantangan yang perlu diatasi. Dari situ, kita dapat merumuskan inti permasalahan baru yang harus diselesaikan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan lebih efektif.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memuat hasil-hasil penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, yang menjadi dasar bagi pelaksanaan penelitian ini. Selain itu, juga dibahas landasan teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Di sini, tidak hanya disajikan definisi-definisi, tetapi juga diskusi mendalam mengenai berbagai tinjauan yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah. Langkah-langkah tersebut harus disesuaikan dengan fokus permasalahan penelitian dan juga berisi metode apa saja yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil-hasil yang diperoleh beserta cara penyampaiannya. Uraian ini diharapkan dapat bersifat komprehensif, namun tetap ringkas dan jelas agar mudah dipahami. Dalam pembahasan hasil penelitian, akan membahas berbagai aspek, termasuk kelebihan dan kekurangan dari penelitian ini, serta cara pengujian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab akhir ini berfungsi sebagai penutup, di mana menyajikan kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Selain itu, bab ini juga memberikan saran-saran yang relevan dan berguna terkait dengan penelitian ini, yang diharapkan dapat menjadi panduan untuk penelitian selanjutnya.